

Model Aplikasi Penjualan Furniture Pada Mebel Ruhuy Rahayu Di Kuala Kapuas

Uswatun Hasanah¹, Syahib Natarsyah², Rustati Rahmi³

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

JL.Ahmad Yani KM.33 No.38 Telp.(0511) 4782881 Banjarbaru

¹uswatunhasanah057@gmail.com, ²Syahib.STMIK@gmail.com, ³rustati.rahmi@gmail.com

Abstrak

Mebel Ruhuy Rahayu merupakan salah satu usaha bisnis yang bergerak dalam bidang pembuatan Furniture. Pengelolaan data administrasi dan transaksi penjualan dilakukan secara sederhana yang dicatat melalui buku (manual). Pengelolaan data secara manual ini mempunyai kelemahan, yaitu data stok tidak update, pembuatan laporan Pembelian, laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan stok tidak dapat dibuat secara cepat, Pencatatan dan penyimpanan data transaksi dilakukan secara terpisah sehingga tidak menutup kemungkinan data hilang, pembuatan nota dan do secara manual, pencarian ulang data yang diinginkan memerlukan waktu.

Penggunaan komputer sebagai alat Bantu dalam kegiatan bisnis sudah menjadi alternative pilihan yang tepat dalam pengelolaan data bagi pelaku usaha. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan pendekatan pemecahan masalah dengan membuat aplikasi penjualan berbasis Delphi 7 dan menggunakan database acces yang akan memecahkan permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil uji User Acceptance, tingkat kemudahan dan keakuratan penggunaan aplikasi sebesar 40,54 % sangat setuju dan 43 % setuju dari 4 (empat) sampel pertanyaan dan 5(lima) pengguna aplikasi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Penjualan furniture ini dapat diterima oleh pengguna.

Kata Kunci : Aplikasi penjualan Furniture, Database MySQL, Delphi 7

Abstract

Mebel Ruhuy Rahayu is one business that is engaged in the manufacture of furniture. Management of administrative data and sales transactions done simply recorded through the book (manual). Data management in this manual has a weakness, the stock data is not updated, making reports Purchase, booking reports, sales reports, stock reports can not be made quickly, recording and storage of transaction data is done separately so do not rule out the possibility of lost data, making notes and do manually, the search for the desired data takes time.

The use of computers as a tool in business activity has become an alternative right choice in data management for businesses. Thus, in this research, problem-solving approach to create based sales application using Delphi 7 and acces database that will solve the existing problems.

Based on User Acceptance test results, the level of ease and accuracy of application usage by 40.54% strongly agree and 43% disagree than 4 (four) sample questions and five (5) users of the application, it can be concluded that the application of this furniture sales can be received by users.

Keywords: Furniture Sales Application, Database MySQL, Delphi 7

1. Pendahuluan

Mebel merupakan salah satu produk kayu olahan yang pertumbuhannya amat pesat dalam beberapa waktu terakhir ini. Berawal dari pekerjaan rumah tangga, produk mebel kini telah menjadi industri yang cukup besar dengan tingkat penyerapan tenaga kerja terdidik yang tidak sedikit. Produk jenis ini secara prinsip dibagi dalam dua kategori yaitu mebel untuk taman (*garden*) dan interior dalam rumah. [1]

Industri aneka *furniture* atau mebel untuk perlengkapan rumah merupakan salah satu bidang usaha yang menguntungkan, karena pertumbuhan penduduk semakin hari semakin

meningkat, sehingga kebutuhan akan tempat tinggal pun semakin tinggi, yang otomatis berdampak kepada meningkatnya kebutuhan akan peralatan rumah tangga salah satunya mebel.

Begitupun dengan Mebel Ruhuy Rahayu di Kuala Kapuas, mebel ini begitu banyak peminatnya. Terbukti dengan omset penjualan sekitar Rp. 35.000.000,- sampai Rp. 100.000.000,- dalam satu bulan yang meliputi penjualan dan pemesanan dari pelanggan. Pangsa pasar yang disasar oleh mebel ini adalah pelanggan yang berpenghasilan menengah ke bawah, karena produk yang dihasilkan mebel ini harganya relative murah. Sistem penjualan yang dilakukan mebel ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu penjualan langsung (*ready stok*) dan dengan pesanan sesuai dengan keinginan pelanggan seperti bentuk, ukuran, kayu ataupun model.

Mebel Ruhuy Rahayu beralamat di Jln. Melati No.11 Kuala Kapuas, berdiri sejak tahun 1996. Pengelolaan data administrasi dan transaksi penjualan dilakukan secara sederhana yang dicatat melalui buku (*manual*). Pengelolaan data secara manual ini mempunyai kelemahan, yaitu data stok tidak *update*, pembuatan laporan Pembelian, laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan stok tidak dapat dibuat secara cepat, pencatatan dan penyimpanan data transaksi dilakukan secara terpisah sehingga tidak menutup kemungkinan data hilang, pembuatan nota dan DO secara manual, pencarian ulang data yang diinginkan memerlukan waktu.

Menurut ariyanto aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditranformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal. [2]

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dibangun sebuah aplikasi penjualan pada Mebel Ruhuy Rahayu dengan harapan pengelolaan data dan transaksi menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan mebel ini.

2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian Putri Sri Wijayanti (2010) yang berjudul "Manajemen Sistem Pengelolaan Data Barang pada Mega Mebel Banjarbaru". Permasalahan Penelitian ini adalah keakuratan data yang dirasakan kurang didalam mendapatkan data informasi, adanya keterlambatan laporan data setiap keluar masuk barang dikarenakan dalam pembuatan laporan masih manual sehingga mempengaruhi informasi yang dibutuhkan dengan cepat, dan dalam pengecekan barang masih ada data-data yang tidak sesuai dengan laporan pembelian dan penjualan. Sehingga peneliti membangun sebuah sistem informasi akuntansi manajemen yang memberikan informasi mengenai data barang, data pemasok (*supplier*), data pembelian barang dari supplier dan penjualan kepelanggan beserta data retur baik pembelian maupun penjualan dan informasi data stok barang. Dalam pencarian data dilakukan secara otomatis. Sehingga akan mempermudah dalam transaksi pembelian maupun penjualan serta waktu yang cepat dalam pembuatan laporan sesuai dengan periode tertentu. Adapun hasil dari penelitian ini adalah data menjadi lebih akurat, dan lebih cepat dalam pembuatan laporan berdasarkan kebutuhan. [3]

Pada penelitian Arif Wibowo (2014) yang berjudul "Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Furniture dan Electronic Pada Toko Joice Group" Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadi masalah pada proses pengolahan data penjualan dan pembelian, karena masih dilakukan secara konvensional sehingga berdampak terhadap keterlambatan di dalam penyampaian suatu data informasi, baik kepada manajer maupun kepada konsumen. Sehingga peneliti membuat pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian. Dengan adanya sistem informasi ini, maka dapat membantu dalam proses penjualan, pembelian ketepatan dalam pemeriksaan persediaan dan laporan penjualan. Dalam penelitian ini menguraikan tentang hal-hal apa saja yang menjadi faktor pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatannya. Yang dihasilkan dari penelitian dan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian ini adalah memberikan kemudahan pihak Toko Joice group dalam proses pengolahan data penjualan furniture dan memberikan informasi persediaan barang, laporan penjualan dan pembelian pada pihak toko Joice group. [4]

Dalam penelitian Bimo Hapsoro Seto (2013), yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan Mebel Berbasis Web pada Mebel Angkasa Pekalongan". Permasalahan penelitian ini

adalah Mebel angkasa Pekalongan ingin memperluas wilayah penjualannya agar pendapatannya meningkat, sehingga peneliti membangun sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan penjualan yang berbasis teknologi cepat dan mampu bersaing dan bertahan di dunia bisnis serta memudahkan pengunjung ataupun member, dalam hal melakukan transaksi di manapun berada dan memudahkan member untuk mengetahui informasi tentang produk- produk perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah, penjualan pada mebel angkasa pekalongan meningkat dan wilayah penjualan menjadi lebih luas. [5]

Penelitian lainnya mengenai Aplikasi Penjualan dilakukan oleh Fendi Nurcahyono (2012) [6] dan Fathimah dkk (2014) [7]. Permasalahan dari penelitian ini adalah pencatatan dan pengolahan data barang dilakukan dengan menggunakan tulis tangan, sehingga kesulitan dalam mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang, jumlah barang, maupun besarnya jumlah harga, mengakibatkan data yang diperoleh kurang akurat, sehingga peneliti membangun perancangan aplikasi penjualan dan stok barang pada yang diharapkan mempermudah Pengolahan transaksi dalam menyelesaikan suatu masalah transaksi penjualan barang, sehingga konsumen tidak dikecewakan oleh perusahaan karena lamanya dalam pemrosesan dan pengolahan data tidak terjamin kebenaran dan ketepatannya.

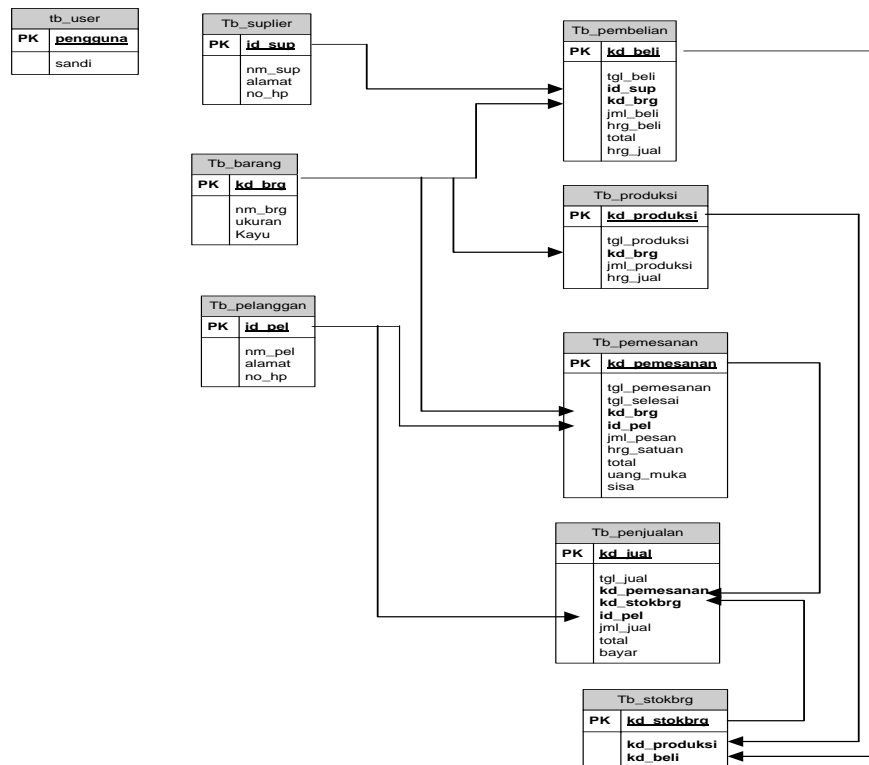
3. Metode Penelitian

3.1 Model Data

3.1.1 Relasi Tabel

Diagram relasi tabel dibawah ini menggambarkan relasi antar tabel yang sudah dibuat di struktur tabel diatas. Diagram relasi tabel ini adalah gambaran alur data atau relasi antar tabel yang terjadi di aplikasi penjadwalan terapi ini.

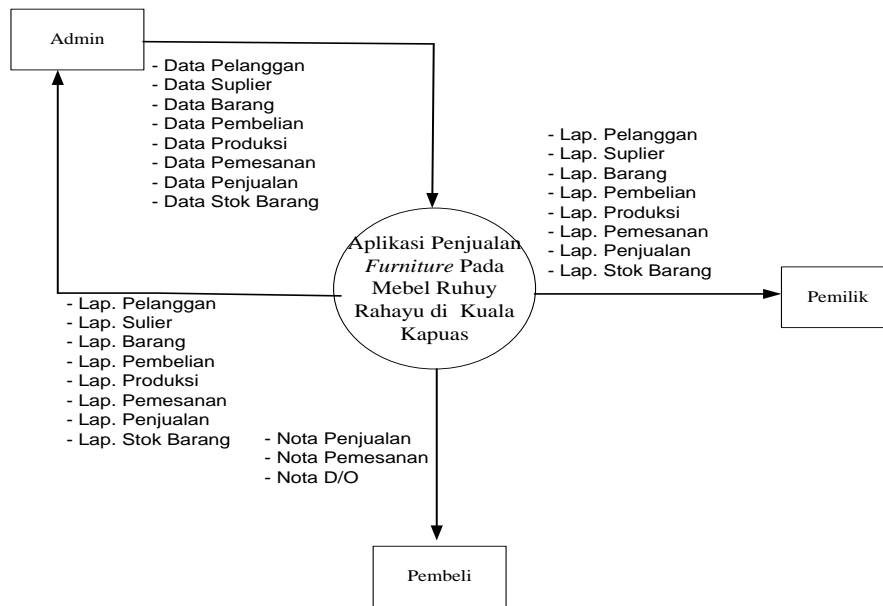
Pada gambar 1 dibawah adalah relasi table secara keseluruhan dalam database yang dibangun.



Gambar 1 Relasi Tabel

3.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran umum mengenai interaksi yang terjadi antara sistem dengan admin. Diagram konteks dari sistem ini ditunjukkan pada gambar 2.

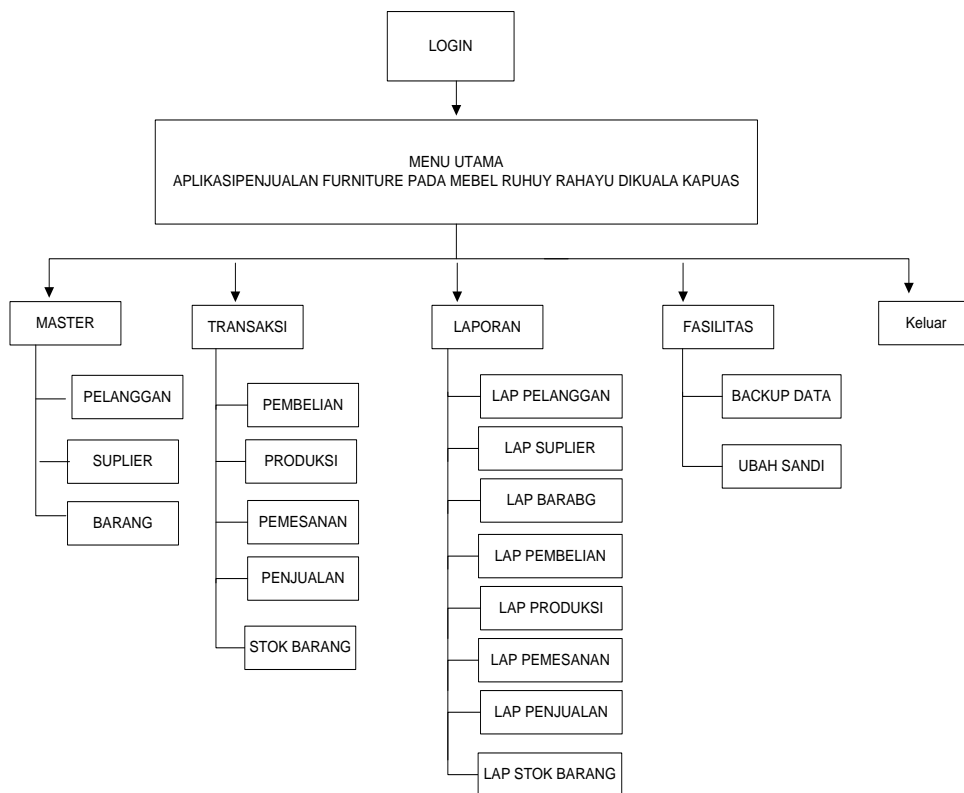


Gambar 2 Diagram Konteks

3.2 Model Arsitektur Sistem Informasi

3.2.1 Desain Arsitektur

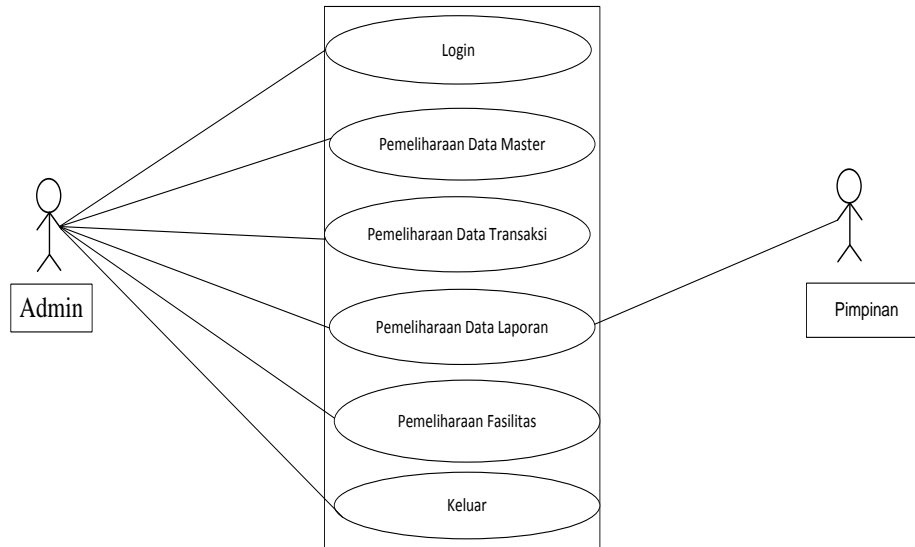
Gambar 3 menjelaskan tentang susunan menu yang terdapat di dalam aplikasi ini, dari menu utama yang terdiri dari Beranda, Pengumuman, Laporan hingga sub-sub menu lainnya. Dengan kata lain desain arsitektur ini mewakili semua susunan dari aplikasi ini.



Gambar 3 Desain arsitektur

3.2.2 Unified Modeling Language (UML)

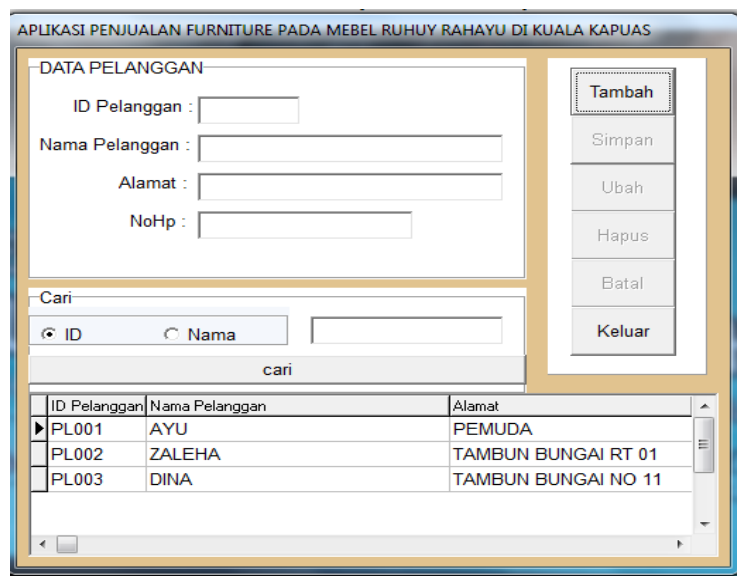
Use case adalah konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem terlihat dimata pengguna. Sasaran pemodelan use case diantaranya adalah mendefinisikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan yang disepakati antara pemakai dan pengembang (*developer*).



Gambar 4 Unified Modeling Language (UML)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil



Gambar 5. Form Pelanggan

Form Pelanggan (gambar 5) berfungsi untuk mengimput data pelanggan yang melakukan transaksi di Mebel Ruhuy Rahayu di Kuala Kapuas.

APLIKASI PENJUALAN FURNITURE PADA MEBEL RUHUY RAHAYU DI KUALA KAPUAS

DATA PENJUALAN

Kode Penjualan :

Tanggal Penjualan :

ID Pelanggan :

Nama Pelanggan :

Kode Barang :

Nama Barang :

Ukuran :

Kayu :

Jumlah Beli:

Harga Satuan :

Total :

Bayar :

Kembalian :

Cari Transaksi

Kode Tanggal

kd_jual	tgl_jual	id_pel	nm_pel	kd_brg	nm_brg	U
JL0001	12/3/2016	PL001	AYU	BL001	KUSI KERJA	2

Gambar 6. Form Penjualan

Form Penjualan (gambar 6) berfungsi untuk menjual barang kepada pasien pada Mebel Ruhuy Rahayu di Kuala Kapuas sesuai dengan kebutuhannya. inputan yang dibutuhkan yaitu Tanggal Penjualan, ID Pelanggan, Nama Pelanggan, Kode Barang, Nama Barang Ukuran, Kayu, Jumlah Beli, Harga Satuan, Total dan Bayar.

 **MEBEL RUHUY RAHAYU KUALA KAPUAS**
Jln. Melati No. 11 Kabupaten Kuala Kapuas

LAPORAN DATA PENJUALAN

No	Tanggal Penjualan	Nama Pelanggan	Jumlah Beli	Harga Satuan	Total
1	09-Dec-16	DINA	2	Rp. 1200000	Rp. 2400000

Kapuas, 09-Dec-16

ADMIN

Gambar 7. Form Laporan Penjualan

Form Informasi Laporan Pendaftaran (gambar 7) berfungsi untuk melihat data seluruh Transaksi Penjualan yang pernah ada di Mebel Ruhuy Rahayu di Kuala Kapuas.



MEBEL RUHUY RAHAYU KUALA KAPUAS

Jln. Melati No.11 Kabupaten Kuala Kapuas

LAPORAN DATA PEMESANAN BULAN DESEMBER 2018

No	Tanggal Pemesanan	Tanggal Selesai	Nama Pelanggan	Nama Barang	Jumlah Pemesanan	Harga Satuan	Total	Gang Waktu	Sisa Pembayaran
1	09-Dec-18	09-Dec-18	DANAL 100	KURSI DIBELA	1	Rp 100	Rp	Rp 0	Rp 100

Kapuas, 09-Dec-18

ADMIN

Gambar 8. Form Laporan Penjualan Perbulan

Form Informasi Laporan Penjualan Perbulan (gambar 8) berfungsi untuk melihat data penjualan setiap pelanggan dalam satu bulan.

4.2 Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kuisoner

No	Responden	Pertanyaan Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Responden 1	2	2	3	1	1
2	Responden 2	1	1	2	1	1
3	Responden 3	2	2	3	1	2
4	Responden 4	1	2	3	1	2
5	Responden 5	3	2	3	2	3

Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{\partial}^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots Rumus 4.1$$

- r* = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)
- k* = banyaknya butir pertanyaan atau banyakya soal
- $\sum \sigma_{\partial}^2$ = total varians butir
- σ_t^2 = total varians

Tabel 2. Perhitungan Alpha Cronbach

No	Responden	Pertanyaan Ke-					Total	Total ²
		1	2	3	4	5		
1	Responden 1	2	2	3	1	1	9	81
2	Responden 2	1	1	2	1	1	6	36

3	Responden 3	2	2	3	1	1	9	81
4	Responden 4	1	2	3	1	2	9	81
5	Responden 5	3	2	3	2	3	13	169
Jumlah		9	9	14	6	8	46	448
Jumlah²		19	17	40	8	16	-	-

1. Menghitung Total Varian Butir ($\sum \sigma b^2$)

$$\text{Varian Butir ke-1 } (\sigma b^2) = \frac{19 - \frac{9^2}{5}}{5} = 0,56$$

$$\text{Varian Butir ke-2 } (\sigma b^2) = \frac{17 - \frac{9^2}{5}}{5} = 0,16$$

$$\text{Varian Butir ke-3 } (\sigma b^2) = \frac{40 - \frac{14^2}{5}}{5} = 0,16$$

$$\text{Varian Butir ke-4 } (\sigma b^2) = \frac{8 - \frac{6^2}{5}}{5} = 0,16$$

$$\text{Varian Butir ke-5 } (\sigma b^2) = \frac{16 - \frac{9^2}{5}}{5} = 0,64$$

$$\text{Total Varian butir } (\sum \sigma b^2) = 0,56 + 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,64$$

$$= 1,68$$

2. Menghitung Total Varian (σt^2)

$$\text{Total Varian } ((\sigma t^2) = \frac{448 - \frac{46^2}{5}}{5} = 0,9$$

3. Menghitung Koefisien Alpha Cronbach

$$r = \left[\frac{5}{5 - 1} \right] \left[1 - \frac{1,68}{0,9} \right]$$

$$r = 0,768$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Alpha Cronbach

Varian	Varian Butir Ke-				
	1	2	3	4	5
	0,56	0,24	0,56	0,56	0,56
Total Varian	0,9				
Koefisien Alpha Cronbach	0,768				

Di dapat nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,768 dengan jumlah pertanyaan 5 buah. *Alpha Cronbach* = 0,768 terletak diantara 0,60 hingga 0,80 sehingga tingkat reliabilitasnya reliabel. Untuk lebih jelasnya tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Dari semua hasil pengujian dari pengujian validitas maupun reliabilitas menunjukkan bahwa pengujian *User Acceptance* ini telah menghasilkan data yang valid dengan tingkat reliabilitasnya termasuk Reliabel.

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada Mebel Ruhuy Rahayu menghasilkan sebuah Aplikasi Penjualan yang diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan semua transaksi, baik transaksi pembelian, pemesanan, maupun penjualan dan memudahkan admin dalam melakukan pencarian ulang data yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance* dari uji validasi dan realibilitas diperoleh hasil data yang valid sebesar 0,678 dengan tingkat kemudahan dan keakuratan penggunaan aplikasi sebesar 40,54 % sangat setuju dan 43 % setuju dari 4 (empat) sampel pertanyaan dan 5 (lima) pengguna aplikasi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Penjualan furniture ini dapat diterima oleh pengguna karena manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya sehingga dapat memberikan dampak positif yaitu membantu kinerja dari Mebel Ruhuy Rahayu.

Daftar Pustaka

- [1] Manullang, M., *Manajemen Personalia*, Penerbit Gajah Mada University Press, Jakarta, 2008.
- [2] Budi T.E., *Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Reservasi Hotel Transit Fm3 tanggerang*, Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Yogyakarta: STMIK AMIKOM, 2012.
- [3] Wijayanti, S.P., *Manajemen Sistem Pengelolaan Data Barang pada Mega Meubel Banjarbaru*. Skripsi. Jurusan Sistem Informasi. Banjarbaru: STMIK Banjarbaru, 2010.
- [4] Wibowo, A., *Pembuatan Sistem informasi Penjualan Forniture dan Electronic Pada Toko Joice Group*, *IJNS- Indonesia Jurnal On Networking and Security*, vol 3 No. 4, Hal 35-43, 2014.
- [5] Hapsoro, S.P., *Sistem informasi penjualan mebel berbasis web Pada mebel angkasa pekalongan*. Skripsi UDINUS: Semarang, 2013.
- [6] Nurcahyono, F., *Pembuatan Aplikasi Penjualan Dan Stok Barang Pada Toko Nusantara Elektronik Pacitan*, *Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* , Vol 4 No 3, Hal 15-19, 2012.
- [7] Fathimah, S., Noor, D.A., Artoni, *Rancangan Aplikasi Penjualan Pulsa Telepon Selular*, *PROGRESIF* Vol. 10, No. 2, Hal.: 1017-1024, 2014.